

STIGMA KELUARGA TERHADAP ANGGOTA KELUARGA YANG MENDERITA SKIZOFRENIA DI UNIT RAWAT JALAN RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Putriana¹, Pamungkas², Sutarjo³

INTISARI

Latar belakang: Stigma merupakan keyakinan atau kepercayaan yang salah yang lebih sering merupakan kabar angin yang dihembuskan berdasarkan reaksi emosi untuk mengucilkan dan menghukum mereka yang sebenarnya memerlukan pertolongan. Stigma yang dimiliki oleh keluarga terhadap anggota keluarganya akan berdampak pada kesembuhan pasien dengan skizofrenia.

Tujuan: Mengetahui stigma keluarga terhadap anggota keluarga yang menderita skizofrenia di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta.

Rancangan penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif* yang menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 98 responden.

Hasil: Stigma keluarga terhadap anggota keluarga yang menderita skizofrenia dilihat dari beberapa faktor yaitu pendidikan, jenis kelamin, usia, dan suku bangsa. Stigma diukur menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Kesimpulan: Stigma diukur menjadi tiga kategori yaitu stigma rendah sebanyak 4 orang (4,1%), sedang sebanyak 79 orang (80,6%) dan tinggi sebanyak 15 orang (15,3%). Sebagian besar keluarga memiliki stigma sedang terhadap anggota keluarganya yang menderita skizofrenia.

Kata kunci: Stigma, Skizofrenia, Keluarga.

¹ Mahasiswa Ilmu Keperawatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Ilmu Keperawatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Bagian Pelayanan Medik, RSJ Grhasia Yogyakarta

**FAMILY STIGMA TOWARD FAMILY MEMBERS WITH
SCHIZOPHRENIA IN OUTPATIENT UNIT OF GRHASIA
PSYCHIATRIC HOSPITAL IN YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

**STIGMA KELUARGA TERHADAP ANGGOTA KELUARGA
YANG MENDERITA SKIZOFRENIA DI UNIT RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Putriana¹, Pamungkas², Sutarjo³

ABSTRACT

Background: Stigma is a wrong belief, which is more likely based on emotional reaction to isolate and punish individual who actually need help. Stigma of a family toward their family members will impact on the recovery of patient with schizophrenia.

Objective: To explore the family stigma toward family members with schizophrenia in outpatient unit of Grhasia Psychiatric Hospital in Yogyakarta Special Region.

Research Method: This research was a *descriptive quantitative* with used a questionnaire. The data collecting technique was *purposive sampling* with the number of samples of 98 respondents.

Result: Family stigma toward family members was schizophrenia was viewed from several factors, they were education, gender, age, and tribe. Stigma was measured into three categories; namely low, medium, and high.

Conclusion: Stigma was measured into three categories; there were 4 people (4,1%) with low stigma, 79 people (80,6%) with medium stigma, and 15 people (15,3%) with high stigma. Most of the family have medium stigma toward family members with schizophrenia.

Key Word: Stigma, Schizophrenia, Family.

¹ Student of Nursing Department of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Department of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Medical Service Section, Grhasia Psychiatric Hospital, Yogyakarta Special Regency